

Pelatihan Manajemen Waktu Sebagai Pendorong Semangat Belajar Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Al-Ma'un

**Susan Rachmawati^{1*}, Eigis Yani Pramularso², Imelda Sari³, Dedy Shahyuni⁴,
Siti Nur Hafshah⁵, Vina Octafia Andini⁶**

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98 Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail: ¹ susan.srw@bsi.ac.id, ² eigis.eyp@bsi.ac.id, ³ imelda.isx@bsi.ac.id,
⁴ dedy.ddn@bsi.ac.id

Abstrak

Pengelolaan manajemen waktu merupakan aktivitas yang dapat dilakukan secara teratur sehingga nantinya tercapai apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Manajemen waktu dapat berupa arahan atau pengingat tentang pentingnya waktu sehingga perlu dikelola dengan baik. Peran yang penting ini tentu menjadi tantangan agar manajemen waktu dapat dikelola dan dapat diimplementasikan. Berkaitan dengan manajemen waktu untuk Panti Asuhan Al-Ma'un masih memiliki permasalahan yaitu kurangnya pemahaman tentang manajemen waktu, manfaat dan penerapannya yang belum optimal. Oleh karena itu, perlu adanya solusi dalam manajemen waktu bagi penghuni Panti Asuhan Al-Ma'un yaitu dengan memberikan pelatihan dan pengetahuan manajemen waktu sebagai salah satu sarana yang nantinya digunakan sebagai pendorong semangat belajar bagi Anak-Anak Panti Asuhan Al-Ma'un dengan lebih baik lagi ke depannya. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan melalui kerjasama antara dosen & mahasiswa UBSI dengan Panti Asuhan Al-Ma'un secara tatap muka. Materi yang disampaikan diantaranya memberikan pemahaman mendasar mengenai manajemen waktu dan selanjutnya memberikan arahan manfaat dan tips atau cara penggunaan terkait manajemen waktu, serta semangat dan motivasi kepada peserta agar dapat meningkatkan prestasi melalui manajemen waktu. Metode pelaksanaan terkait pengelolaan waktu yaitu dengan melakukan observasi untuk melihat gambaran mengenai kegiatan Panti Asuhan Al-Ma'un dan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Tahap pelaksanaannya memberikan pelatihan dan pemahaman tentang manajemen waktu dengan memberikan materi secara langsung. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan PkM yaitu pemahaman dan pengetahuan peserta tentang manajemen waktu diharapkan menjadi meningkat yang terbukti setelah dilakukannya evaluasi dan pengisian kuesioner.

Kata Kunci : Manajemen Waktu, Semangat Belajar, Panti Asuhan Al-Ma'un



Abstract

Time management is an activity that can be done regularly so that later what has been planned before is achieved. Time management can be in the form of directions or reminders about the importance of time so that it needs to be managed properly. This important role is certainly a challenge so that time management can be managed and can be implemented. In connection with time management for Al-Ma'un Orphanage, there are still problems, namely the lack of understanding of time management, the benefits and its application which is not yet optimal. Therefore, there needs to be a solution in time management for residents of the Al-Ma'un Orphanage, namely by providing training and knowledge of time management as a means that will be used as a driving force for the enthusiasm for learning for Al-Ma'un Orphanage Children better in the future. The implementation of Community Service is carried out through collaboration between UBSI lecturers & students and Al-Ma'un Orphanage face-to-face. The material presented includes providing a basic understanding of time management and then providing direction on the benefits and tips or how to use it related to time management, as well as enthusiasm and motivation to participants so that they can improve achievement through time management. The implementation method related to time management is by conducting observations to see an overview of the activities of Al-Ma'un Orphanage and identify existing problems. The implementation stage provides training and understanding of time management by providing material directly. The results obtained after carrying out PkM are that the participants' understanding and knowledge of time management are expected to increase, which is evident after evaluating and filling out questionnaires.

Keywords: *Time Management, Learning Spirit, Al-Ma'un Orphanage*

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi dan komunikasi, salah satunya adalah interaksi edukatif yaitu proses timbal-balik yang bertujuan untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat menemukan jati dirinya secara utuh. Untuk memahami pengetahuan tentang interaksi edukatif, secara khusus dikenal interaksi belajar-mengajar yang titik penekanannya pada motivasi. Motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan; begitu juga untuk belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. (Sardiman, 2014)

Manajemen waktu menjadi penting bagi setiap orang dalam melakukan aktivitasnya. Waktu menjadi sangat berharga sehingga perlu dijaga dan dikelola dengan sebaik mungkin. Untuk menjaga waktu yang dapat dilakukan salah satu caranya dengan memberikan kepada hal layak ramai berupa arahan atau pengingat tentang pentingnya waktu. Arahan atau masukan diharapkan mampu mewujudkan kesadaran kepada berbagai pihak terkait pentingnya waktu. Manajemen waktu adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan controlling (pengawasan) produktivitas waktu (Meilisa, 2020). Menurut (Abi ACJ, 2019) “manajemen waktu adalah tentang perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki”.

Manajemen waktu menjadi penting terkait dengan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar optimal didapatkan oleh seseorang setelah mengikuti pembelajaran di pendidikan formal maupun non formal dengan hasil belajar atau prestasi terbaik (Apriyanti ME, 2021).

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal tentunya perlu usaha sungguh-sungguh karena tidak mudah diraih tanpa adanya pengelolaan dari segala aktivitasnya termasuk dalam manajemen waktu. Produktivitas bagi siswa akan timbul dengan adanya manajemen waktu yang baik. (Sari, 2022)

Manajemen waktu dalam membuat perencanaan dan menentukan prioritas menunjukkan pada kategori baik (58,9%), jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi berada dalam kategori baik dalam hal membuat perencanaan dan menentukan prioritas, mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi dapat diindikasikan selalu membuat perencanaan terhadap semua agenda kegiatan harian sebelum mereka melaksanakan tugas-tugasnya. Karena mereka yakin hal ini sangat mempengaruhi pada manajemen waktu mereka dan juga akan memudahkan mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari (Yuswardi., 2016).

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang (Kompri, 2016). Siswa yang memiliki manajemen waktu belajar tinggi maka prestasi belajar matematikanya tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki manajemen waktu belajar yang rendah, maka prestasi belajar matematika yang diperoleh juga rendah; siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar matematikanya tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka prestasi belajar matematika yang diperoleh juga rendah; dan siswa yang memiliki fasilitas belajar tinggi maka prestasi belajar matematikanya tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki fasilitas belajar yang rendah, maka prestasi belajar matematika yang diperoleh juga rendah. (Juliasari, 2016). Selain motivasi terdapat beberapa aspek lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan DUDI (Ridho, 2012)

Mengatur atau manajemen waktu merupakan kunci kesuksesan untuk para pemimpin, pengusaha dan pemilik bisnis kecil yang ingin membuat keseimbangan antara kehidupan kerja dan sehari-hari dan memiliki waktu yang lebih untuk mengembangkan bisnis dan waktu luang untuk orang-orang tersayang. Manfaat dari manajemen waktu tidak terbatas jika Anda dapat mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang efektif dan belajar untuk mulai mengatur waktu Anda secara efektif. (Letisha, 2016). Pengelolaan lingkungan belajar terbagi ke dalam 2 bagian besar yaitu lingkungan dalam ruangan (indoor) dan lingkungan luar belajar (outdoor) (Maryana, 2013)

Manajemen waktu menjadi motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga tidak cepat bosan terhadap materi pelajaran yang diperoleh dan nantinya lebih bersemangat dan nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar. Peran manajemen waktu yang penting ini tentunya perlu perhatian dari semua pihak untuk melakukan upaya penerapan manajemen waktu sehingga sehingga segala aktivitas dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya manajemen waktu dengan baik maka akan dapat mengelola apapun kedepannya dimana manajemen waktu dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar dan peningkatan prestasi. Penerapan manajemen waktu sangat membantu dalam melakukan seluruh pekerjaannya pada setiap individu (Setiawan, 2023).

Manajemen waktu memiliki peranan besar dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki pemahaman manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang disiplin dalam

menggunakan waktu. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, akan menjadikan siswa mampu mencapai target belajar dengan mencapai hasil yang optimal. (Veta, 2019).

Penggunaan dalam segi aspek manajemen baik penggunaan manajemen waktu belajar maupun manajemen lingkungan belajar di rumah berada pada kategori yang sangat kurang. Siswa belum memaksimalkan penggunaan unsur manajemen dalam mengelola waktu belajar dan lingkungan belajar di rumah (Wiwik, 2019)

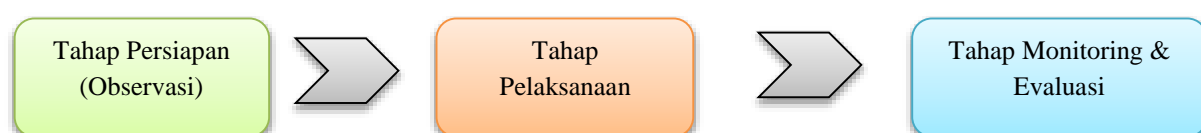
Pengelolaan manajemen waktu tentu juga tidak terlepas dengan kegiatan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Ma'un. Panti Asuhan Al-Ma'un adalah salah satu gerakan dakwah Muhammadiyah dalam bidang sosial di Kelurahan Kayumanis kecamatan Matraman Kota Jakarta Timur. Salah satu Panti asuhan yang berada dibawah binaan ranting Muhammadiyah Kayumanis terus eksis dan berkolaborasi dengan berbagai instansi terkait seperti kementerian sosial, Lazismu, Baznas, dan CSR Perusahaan swasta yang mendukung dari programnya. Panti Asuhan Al-Ma'un yang dimiliki oleh Ranting Muhammadiyah Kayumanis. Panti ini berada di Jalan Kayumanis Barat RT/RW 010/001 No 4 Kel Kayumanis Kec Matraman Kota Jakarta Timur DKI Jakarta dengan jumlah anak-anak binaan kurang lebih 50 orang yang terdiri dari balita, anak-anak, dan remaja. Semua anak-anak binaan panti asuhan Al-Ma'un merupakan anak-anak dari pingiran kota Jakarta Timur bahkan juga ada yang berasal dari luar Daerah. Panti Asuhan Al-Ma'un saat ini dikelola oleh Ibunda Rosmiyanti dan dibantu oleh 2 orang sukarelawan yang merupakan kader Muhammadiyah. Dalam menjaga kegiatan dakwah persyarikatan, Muhammadiyah kayumanis terus mengepakkan sayapnya tidak hanya pada orientasi religius namun juga pada aspek sosial dan humanis.

Terkait dengan manajemen waktu, Panti Asuhan Al-Ma'un masih memiliki permasalahan dalam kurangnya terkait pemahaman tentang manajemen waktu dan pemahaman manfaat dan penerapan manajemen waktu yang belum optimal dan perlunya peningkatan. Dalam hal ini, perlu upaya dan dorongan untuk mengerti lebih mendalam terkait manajemen waktu sehingga di masa mendatang dalam implementasi manajemen waktu menjadi lebih baik lagi dalam setiap aktivitas yang ada.

Metode

Adapun langkah-langkah dalam memberikan solusi yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan pelatihan tentang manajemen waktu sebagai pendorong semangat belajar dengan memberikan informasi tentang konsep dasar manajemen waktu, manfaat dan tips atau cara penggunaan terkait manajemen waktu, serta semangat dan motivasi kepada peserta agar dapat meningkatkan prestasi melalui manajemen waktu.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan pada Panti Asuhan Al-Ma'un, yaitu :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PkM

Adapun secara rinci tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap yang dilakukan adalah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan

melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait terkait kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu dilakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat modul pelatihan, membuat absensi panitia dan peserta, lanjut membuat kuesioner untuk mengetahui respon atau umpan balik dari peserta pelatihan dan juga mitra.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dijalankan secara tatap muka mencakup *pre test*, pelatihan dan pendampingan terkait manajemen waktu berupa pengertian manajemen waktu, manfaat, dan tips dalam pelaksanaan manajemen waktu.

3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan *pos test* dengan memberikan kuesioner yang akan diisi oleh peserta untuk mengetahui peningkatan kemampuan serta respon dari peserta mitra pengabdian masyarakat setelah acara selesai dilakukan dan memberikan kuesioner juga kepada mitra terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat..

Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan pelatihan mengenai manajemen waktu, dari peserta kegiatan PkM dilakukan *Pre Test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan dari mitra mengenai manajemen waktu yang selama ini telah diterapkan. Ternyata dari hasil pre test yang dilakukan hanya 3 orang yang cukup mengetahui bagaimana menerapkan manajemen waktu dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilakukan, berikut ini merupakan informasi yang terkait dengan Panti Asuhan Al-Maun, yaitu :

Tabel 1. Jenis Kelamin Peserta PkM

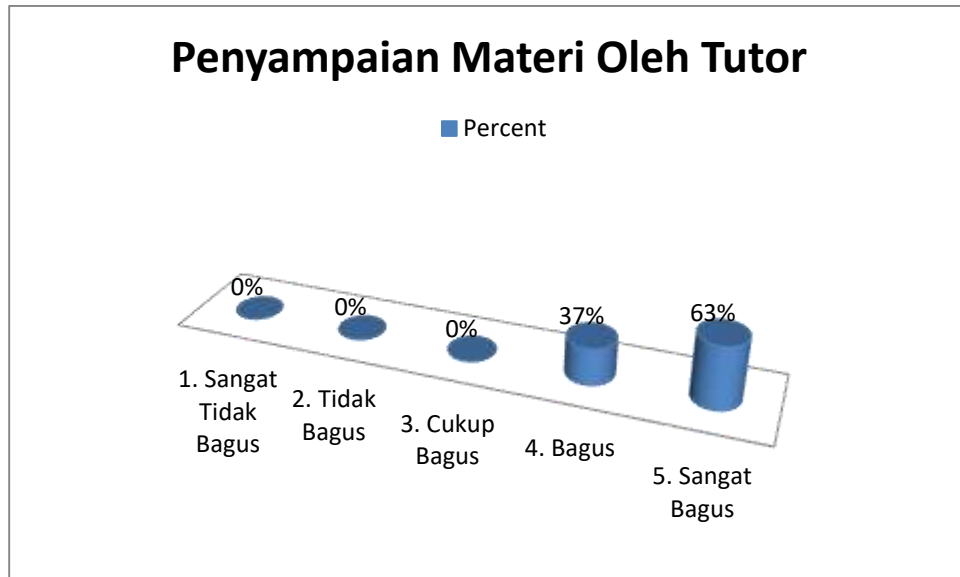
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Percent
1	Laki-Laki	9	47%
2	Perempuan	10	53%
Jumlah Responden		19	100%

Berdasarkan tabel 1, maka diketahui jumlah peserta kegiatan PkM 53% adalah perempuan sedangkan sisanya 47% merupakan laki-laki

Tabel 2. Usia Peserta PkM

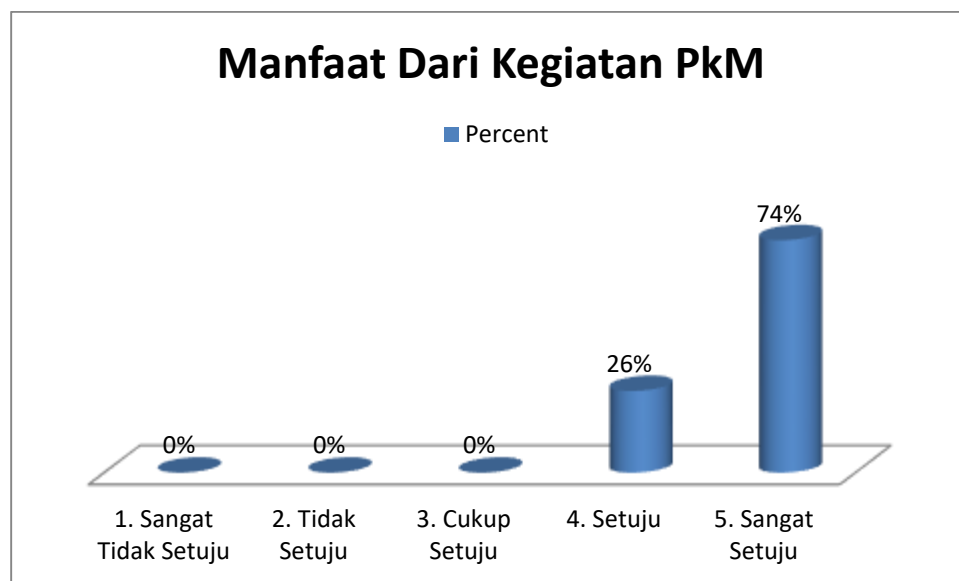
No	Program Studi	Freq	Percent
1	< 20 Tahun	19	100%
2	20-35 Tahun	0	0%
3	35-50 Tahun	0	0%
4	>50 Tahun	0	0%
Jumlah Responden		19	100%

Berdasarkan tabel 2, maka diketahui usia peserta kegiatan PkM yang dilakukan 100% berusia dibawah 20 tahun



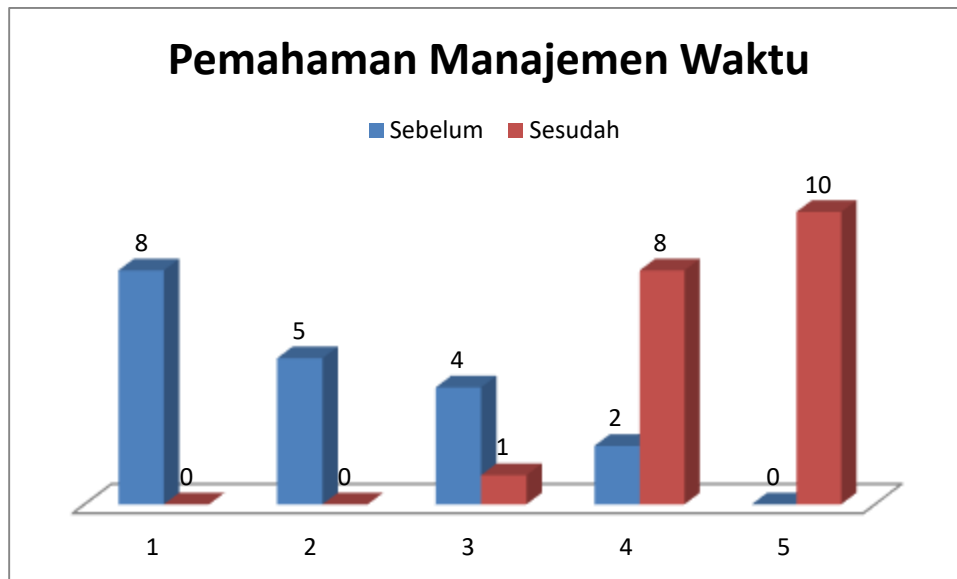
Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tutor

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa 37% peserta kegiatan PkM menyatakan bagus dan 63% menyatakan sangat bagus mengenai materi manajemen waktu sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Manfaat Kegiatan PkM

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa 26% dari peserta kegiatan PkM menyatakan bermanfaat dan 74% menyatakan sangat bermanfaat dari kegiatan PkM sehingga dapat memberikan semangat belajar bagi anak-anak panti asuhan Al Ma'un karena dapat mengelola waktu dengan baik.



Gambar 3. Pemahaman Manajemen Waktu

Berdasarkan gambar 3 diperoleh hasil bahwa sebelum dilakukan kegiatan PkM 8 orang menyatakan sangat tidak mengetahui, 5 orang menyatakan tidak mengetahui, 4 orang cukup tahu dan 2 orang sangat tahu bagaimana melakukan manajemen waktu dengan membagi waktu mereka kedalam kegiatan bermain, ibadah, sekolah dan belajar. Setelah dilakukan kegiatan PkM terjadinya peningkatan dalam pengelolaan (manajemen) waktu yaitu 0 orang menyatakan sangat tidak mengetahui, 0 orang menyatakan tidak mengetahui, 1 orang cukup mengetahui, 8 orang mengetahui dan 10 orang sangat mengetahui.

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan wawasan, keterampilan, pengetahuan dalam mengelola (manajemen) waktu dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptanya semangat belajar bagi anak-anak Panti Asuhan Al Ma'un karena adanya keseimbangan waktu antara bermain, belajar dan ibadah.

Manfaat dari kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman terkait memaksimalkan belajar dengan manajemen waktu yang baik sehingga diharapkan hasil belajar siswa pun meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian pelatihan manajemen waktu bagi anak-anak Panti asuhan Al-Ma'un sangat penting karena dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, pengetahuan dalam mengelola waktu sehingga di harapkan dapat mendorong semangat belajar dan nilai yang diperoleh akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

Abi ACJ, S. K. (2019). Peran Time Management Terhadap Perilaku Dan Persepsi Mahasiswa Dalam Organisasi. *Competence J Manag Stud*, 12 (2).

- Apriyanti ME, S. S. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilib J Pendidik*, 9 (1).
- Juliasari, N. K. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Kecamatan Danurejan Yogyakarta. *Union : jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2). pp. 405-412. <https://core.ac.uk/download/pdf/230371399.pdf>.
- Kompri. (2016). *Motivasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Letisha, Z. (2016). *Trik juara mengatur waktu*. Jakarta Selatan: Gagas Media.
- Lia, S. &. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Maryana, R. N. (2013). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group .
- Ridho, M. (2012). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video Smk Muh. Kutowinangun Kebumen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- S, M. (2020). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi). *JAM (Jurnal Anal Manajemen)*, 6 (1).
- Sardiman, A. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, F. A. (2022). Sosialisasi Penyuluhan Pentingnya Manajemen Waktu Untuk Mendorong Motivasi Belajar Khususnya Siswa Kelas 1 SD IT Nurul Ikhlas di Kota Padang. *Communnity Dev J*, 3 (2).
- Setiawan, Y. P. (2023). Pelatihan Manajemen Waktu Karyawan Pt. X Bidang Kontraktor Interior. *J Pengabd Masy Indones*, 3 (1).
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Veta, L. R. (2019). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di SMP Araisiyah. *Jurnal Abdimas Tridharma Manajemen*, 1 (1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1876067>.
- Wiwik, C. D. (2019). Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 2 (2). pp.300-310. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view/4908/2675>.
- Yuswardi., &. R. (2016). Manajemen waktu mahasiswa kurikulum berbasis kompetensi Fakultas keperawatan universitas syiah kuala. *Idea Nursing Journal*, VII (3). www.jurnal.unsyiah.ac.id.